

PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN MEDIA CETAK: TAMPILAN VISUAL**Agus Rustamana¹, Eva Lestari², Syakilatul Jannah³ Stefanny Datu P⁴**¹²³Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sultan Ageng TirtayasaEmail: 2288220008@untirta.ac.id**Abstrak**

Pada era digital, materi pembelajaran tersaji pada layar-layar alat canggih yang didukung oleh beragam media pembelajaran. Tentu pendidik harus mampu merespon dengan merancang dan mendesain pembelajaran semenarik mungkin. Adapun terkait kebutuhan dari para pendidik mengenai perancangan media-media pembelajaran, maka dengan ini penulis menentukan tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan mengenai Pengembangan dan Pemanfaatan Media Cetak: Tampilan Visual dalam pembelajaran. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi kepustakaan dengan cara membaca buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang mendukung metode tersebut. Sehingga hasil yang didapat bahwa Bahan ajar perlu dikembangkan dan diorganisasikan agar pembelajaran tidak jauh dari tujuan yang akan dicapai dan diharapkan akan efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media cetak cukup strategis dalam menyampaikan bahan ajar yang memuat beberapa elemen pendukung.

Kata Kunci: Pengembangan dan Pemanfaatan, Media Cetak, Tampilan Visual

Abstract

In the digital era, learning material is presented on sophisticated screens supported by various learning media. Of course educators must be able to respond by designing and designing learning as interesting as possible. Regarding the needs of educators regarding the design of learning media, the author hereby determines that the purpose of this writing is to explain the development and use of print media: visual displays in learning. The data collection technique used is a literature study by reading books, journals and other data sources that support this method. So the results obtained are that teaching materials need to be developed and organized so that learning is not far from the goals to be achieved and is expected to be effective and efficient. Therefore, the development and use of print media is quite strategic in delivering teaching materials that contain several supporting elements.

Keywords: Development and Utilization, Print Media, Visual Display

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, media pembelajaran digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi antara guru dan juga siswa, proses komunikasi ini terjalin antara guru sebagai penutur dan siswa sebagai mitra tutur, ataupun sebaliknya dalam paradigma student center. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang dirancang, guru harus memperhatikan formula apa saja yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Penentuan media, model dan bahan ajar akan menentukan keefektifitasan guru di dalam kelas.

AECT (Asociation for Education and Communication Technology) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada anak didik (Sanjaya,2006:12). Menurut Atinah sebagaimana dikutip oleh (Dewi,2013) bahwa media merupakan sebuah jalan keluar yang bias berupa alat atau sebagainya yang gunanya sebagai jembatan penyampaian materi.

Hal ini diikuti oleh Arifani (2015) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat terwujud benda atau yang lain yang berfungsi sebagai sarana menyamoaikan informasi dari pihak satu ke pihak lainnya yang dapat digunakan untuk merangsang minat dan meningkatkan daya serap akan pemahaman materi yang tengah disampaikan dan hasilnya dapat diketahui dari ketuntasan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah system, sehingga pengaturan media pembelajaran harus sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar mengajar di kelas.

Pengembangan media pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan yang paling mendasar pada era perkembangan Pendidikan saat ini. Kebutuhan sarana pembelajaran akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dan membuat pembelajaran tidak berkesan monoton.

Media pembelajaran dianggap sebagai sebuah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh seorang guru didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya, baik didalam ruangan maupun luar ruangan (Arsyad, 2003:3)

Bahan ajar perlu dikembangkan dan diorganisasikan agar pembelajaran tidak jauh dari tujuan yang akan dicapai dan diharapkan akan efektif dan efisien.

Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan media cetak cukup strategis dalam menyampaikan bahan ajar yang memuat beberapa elemen pendukung. Dengan demikian, Pendidik dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitarnya, salah satu media yang menjadi obyek penulisan oleh penulis adalah media cetak berupa tampilan visual pembelajaran.

Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini adalah. 1) *Tinjauan Media Pembelajaran Cetak, Dan, 2). Bagaimana cara pengembangan media cetak?*.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: mengembangkan bahan ajar pembelajaran berbasis media cetak.

Metode Penulisan

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah studi kepustakaan yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui sumber-sumber dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan. "Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada."(Sugiyono,2005:83).

Langkah selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data dengan menentukan Teknik pengumpulan data yang dipakai. "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."(Sugiyono,2005:62).

Seperti dalam studi kepustakaan ini, penulis menggunakan Teknik catat yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menggunakan buku-buku, literatur atau pun bahan pustaka. Kemudian mencatat atau mengutip pendapat dari para ahli untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

Tinjauan Tentang Media

Media Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Batasan lain dikemukakan oleh AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming (1987) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses pembelajaran (peserta didik dan isi pelajaran).

Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada

peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga unsure pokok yaitu; suara, visual dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis dan symbol yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Bretz juga membedakan antara media siar dan media rekam, sehingga terdapat 8 klasifikasi media; 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi-gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.

Media Cetak

Media yang dibahas pada penulisan ini adalah Media cetak yang merupakan kumpulan informasi, dibuat atau yang diproduksi dan disampaikan kepada khalayak sasaran (Pembaca) melalui tulisan (cetakan) yang kadang disertai gambar sehingga bisa di lihat dan di baca. Penemu pertama Media Cetak adalah Johannes Gutenberg pada tahun 1455 terutama di Negara Eropa. Informasinya bisa bersifat bisa bersifat

Perkembangan awal terlihat dari penggunaan daun atau tanah liat sebagai medium bentuk media sampai percetakan. Gutenberg mulai mencetak Bible melalui teknologi cetak yang telah ditemukannya. Teknologi mesin cetak Gutenberg mendorong juga peningkatan produksi buku menjadi hitungan yang tidak sedikit. Teknologi percetakan sendiri menciptakan momentum yang justru menjadikan teknologi ini semakin mendorong dirinya untuk berkembang lebih jauh.

Lanjutan dari perkembangan awal media cetak adalah dimana perkembangan teknologi yang belum berkembang, yaitu media cetak dibuat memakai mesin tik untuk membuat suatu iklan produk sedangkan gambar-gambar atau animasi yang memperbagus iklan produk itu dibuat secara manual dengan menggunakan pena.

Tanda-tanda perkembangan media cetak adalah melek huruf (kemampuan untuk baca-tulis). Memang melek huruf adalah kondisi yang dipunyai oleh kaum elite. Bahasa yang berkembang pun hanya beberapa bahasa pokok, bahasa latin – misalnya. Perkembangan pendidikan pada abad 14 juga mendorong perkembangan orang yang melek huruf.

Perkembangan media cetak sekarang yaitu didukungnya perkembangan teknologi yang sudah berkembang, sehingga dapat memudahkan orang untuk membuat suatu iklan yang lebih kreatif dan atraktif. Dapat dijelaskan bahwa perubahan perkembangan awal media cetak dan perkembangan sekarang media cetak adalah didukung perkembangan teknologi yang semakin canggih. Sehingga membawa perubahan pada bagian bentuk, format, struktur, tekstur dan model dari iklan tersebut, akan tetapi perkembangan teknologi tidak mempengaruhi atau mengubah isi dari suatu iklan yang muncul di media. Pembuatan media cetak sekarang dengan teknologi yang canggih adalah dengan menggunakan komputer untuk mendesain iklan suatu produk dengan menggunakan grafis dan dicetak dengan printer.

Perkembangan teknologi media cetak yang berkaitan dengan perkembangan media cetak itu sendiri seperti munculnya majalah, Koran, surat-surat kabar yang isinya tentang artikel yang bertemakan politik, kesenian, kebudayaan, kesustraan, opini-opini public dan informasi tentang kesehatan dapat mewarnai kehidupan masyarakat. Misalnya dalam artikel yang bertemakan politik, bahwa politik yang semakin menjamu dalam Negara. Kemudian peristiwa-peristiwa penting yang mempengaruhi sejarah kehidupan masyarakat.

Surat kabar atau yang biasa disebut Koran adalah salah satu media cetak jurnalisme dimana isinya memuat artikel-artikel tentang seputar informasi-informasi atau berita tentang seputar kehidupan manusia, mulai dari yang bertemakan politik, kesehatan, hukum, sosial, ekonomi sampai periklanan.

Adapun majalah yang terbit zaman dulu, dan masih tetap sama isinya dengan majalah sekarang, itu karena kepercayaan masyarakat terhadap media cetak tersebut. Biasanya dari artikel-artikel yang termuat di media cetak tersebut, yang memuat kritikan yang dapat membuka mata masyarakat sehingga terjadi revolusi. Selain kritikan, surat kabar juga memuat tulisan-tulisan dan dokumen-dokumen penting yang merupakan kinerja pemerintah yang dapat menjadi skandal dan korupsi pemerintah. Contoh media cetak dalam pembelajaran:

a. Buku

adalah merupakan sarana yang penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena pada hakekatnya penggunaan media buku dalam proses belajar mengajar adalah bertujuan untuk mempermudah siswa belajar (Purwodarminto,1986).

b. Majalah

Majalah merupakan sarana untuk menggugah minat siswa terhadap suatu masalah pada masa lampau atau masa sekarang. Majalah ini memuat aneka peristiwa baik tentang pengembangan di bidang pendidikan, juga memuat tentang artikel-artikel mengenai peristiwa sejarah pada masa lampau. Hal ini merupakan bahan penunjang bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

c. Koran

Koran juga merupakan sarana penunjang mata pelajaran sejarah, karena surat kabar merupakan suatu cara untuk menambah pengetahuan bagi siswa. Media cetak memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Siswa dapat mempelajari materi dalam media cetak secara berulang-ulang.
3. Dapat dicetak ulang atau direvisi sesuai dengan garis besar program pembelajaran yang baru.

Kekurangannya antara lain:

1. Tidak dapat menyajikan gerak dalam media cetak.
2. Uraian yang terlalu panjang dalam setiap pokok bahasan dapat membosankan para pembacanya.
3. Pembahasannya lebih mengarah pada kognitif.

Pengembangan Media Cetak

Terdapat 5 (Lima) langkah pengembangan media cetak yang baik, yaitu:

1. Analisis

Tahap ini dilakukan untuk mengenal siapa peserta didik, dengan perlakuan awal dan karakteristik yang dimiliki. Tahap ini dinamakan tahap pencarian dan penggalian informasi tentang peserta didik sehingga diperoleh informasi yang factual. Kata kunci yang dapat digunakan dalam proses pencarian dan pendekatan peserta didik adalah terkait demografis (Jumlah, usia, gender, dan lain-lain), motivasi dalam belajar, gaya belajar atau factor yang berpengaruh terhadap proses belajarnya, pengetahuan awal tentang isi pelajaran, serta akses peserta didik terhadap beragam sumber belajar dan alat yang dibutuhkan untuk mempelajari media cetak yang dikembangkan.

2. Perencanaan

Tahap ini disebut juga sebagai tahap perumusan tujuan pembelajaran berdasar kepada hasil analisis, pemilihan topik mata pelajaran, pemilihan media dan sumber, serta startegi pembelajaran

3. Pengembangan

Pengembangan media cetak ini harus memberikan pengalaman kepada peserta didik, missal pengemasan warna, alat bantu, ilustrasi juga memiliki arti penting untuk pengembangan media cetak, dan gaya kepenulisan dapat membantu memberikan pemahaman dengan mudah kepada peserta didik

4. Evaluasi

Proses untuk memperoleh beragam reaksi dari berbagai pihak terhadap media yang di kembangkan, reaksi hendaknya digunakan sebagai bahan untuk menjadikan bahan ajar menjadi lebih berkualitas.

5. Revisi

Revisi merupakan tahap perbaikan terhadap bahan ajar yang telah dibuat berdasarkan masukan-masukan perbaikan yang diperoleh melalui tahap evaluasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar

Perkembangan teknologi media cetak yang berkaitan dengan perkembangan media cetak itu sendiri seperti munculnya majalah, Koran, surat-surat kabar yang isinya tentang artikel yang bertemakan politik, kesenian, kebudayaan, kesustraan, opini-opini public dan informasi tentang kesehatan dan lain-lain. Sehingga dapat dijadikan topik dalam perumusan bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono A.,Jazuli M (2015).

Media Cetak Dalam Pembelajaran:

Prasetia Udin.

Pengembangan Media Pembelajaran.

Azhar Arsyad. (2008).

Media Pembelajaran. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

Kartini, K. (2018).

Keefektifan Teknik Storyboard dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah Limbung. .21),.6 Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 59. doi:10.26618/jk.v5i2.1424

Kusrianto, A. (2007).

Pengantar Desain Komunikasi Visual, Yogyakarta: ANDI.